



LKPD

EKOLOGI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Pengaruh Manusia Terhadap Ekosistem



Disusun oleh :

Zahra Ratu Amelia

SMP Kelas VII

LIVEWORKSHEETS



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis pengaruh manusia terhadap ekosistem dan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati

Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

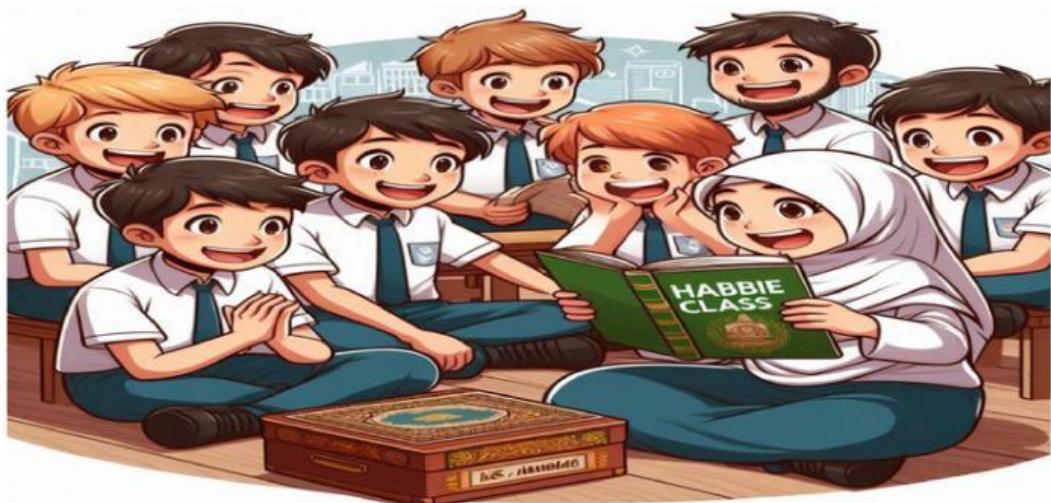
5.....

6.....

7.....

Petunjuk Kegiatan

1. Isilah identitas kelompok terlebih dahulu
2. Simaklah dan perhatikan arahan dari guru sebelum mengerjakan E-LKPD
3. Bacalah dan cermati setiap langkah-langkah yang ada pada E-LKPD
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada lembaran yang telah disediakan dengan berdiskusi dengan teman sekelompok
5. Jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan silahkan bertanya kepada guru



Orientasi Peserta Didik Pada Masalah



Akibat Deforestasi, 26 Ribu Orangutan Kalimantan Terancam Kehilangan Habitatnya di 2030



BERDASARKAN studi yang diterbitkan dalam Perspectives in Ecology and Conservation (PECON), sebanyak 26.200 individu Orangutan Kalimantan terancam kehilangan habitatnya pada 2030 mendatang akibat deforestasi yang terus terjadi di wilayah Kalimantan.

"Sebanyak 15.400 individu Orangutan Kalimantan yang saat ini berada di area hutan yang telah ditetapkan untuk konsesi kayu industri dan kelapa sawit atau hutan tak terlindungi di luar konsesi diproyeksikan mengalami kerugian terparah dalam waktu 15 tahun ke depan," ujar penelitian yang dipublish di laman Percpectives in Ecology and Conservation dikutip Media Indonesia, Kamis (4/8).

Kalimantan, sebagai habitat asli Orangutan Kalimantan secara global menjadi surga keanekaragaman hayati. Namun demikian, wilayah itu mengalami kejadian deforestasi yang cukup signifikan. Sejak 1973, pulau itu kehilangan lebih dari 30% tutupan lahan. Hal itu disebabkan karena adanya pertanian, perkebunan, pertambangan, pembangunan infrastruktur dan kebakaran hutan.

Ketiga spesies orangutan, kalimantan, sumatra, dan tapanuli, kini sama-sama berstatus sangat terancam punah oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN) dalam Red Data List tahun 2016.

Kini, populasi orangutan kalimantan diperkirakan sebesar 57.350 individu. Dibandingkan dengan estimasi populasi tahun 1973 sebanyak 288.500, yang berarti penurunan sebanyak 80% dalam waktu kurang dari 50 tahun. Dalam penelitian PECON, Orangutan Kalimantan yang ada dalam kawasan perkebunan industri dan daerah tanpa pengelolaan mengalami kerentanan lebih tinggi terhadap adanya deforestasi dibanding orangutan yang tinggal di kawasan lindung.

"Daerah-daerah yang menjadi habitat orangutan tertinggi juga menjadi sangat rentan, terutama di sekitar lahan gambut Sabangau, Kalimantan Tengah dan di lanskap Lesan Wehea, Kalimantan Timur," ucap penelitian itu.

Karenanya, penelitian itu menilai penting bagi pemangku kepentingan untuk melakukan perencanaan penggunaan lahan agar menghindari kepunahan keanekaragaman hayati.

"Menggabungkan proteksi deforestasi di masa depan dengan informasi kepadatan spesies memberikan cara yang lebih baik untuk mengantisipasi penurunan tersebut," ucap penelitian itu.

"Untuk mengurangi tekanan deforestasi terhadap lingkungan alam, perencanaan penggunaan lahan dan konservasi harus memasukkan wawasan dari pola masa lalu dan pendorong perubahan penggunaan lahan dan mempertimbangkan potensi lintasan deforestasi di masa depan," pungkasnya. (OL-6)



Pengorganisasian Peserta Didik Pada Kelompok Belajar

- Peserta didik diminta untuk duduk dalam kelompok yang telah dibagi
- Setelah membaca dan memahami teks berita diatas, buatlah suatu rumusan masalah untuk permasalahan tersebut pada kolom dibawah ini!

Membimbing Penyelidikan



Aktivitas Kerja

1. Apakah yang menyebabkan populasi Orangutan Kalimantan terus menurun secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir?

2. Bagaimana hubungan antara deforestasi di Kalimantan dengan ancaman kepunahan Orangutan Kalimantan?

3. Mengapa kawasan hutan tak terlindungi lebih rentan terhadap deforestasi dibandingkan kawasan lindung ?



4. Apa dampak utama dari konversi hutan menjadi konsensus kayu industri dan perkebunan kelapa sawit terhadap habitat Orangutan Kalimantan?



5. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada berita diatas ?



6. Mengapa perlu dilakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati ?

7. Mengapa perlu dilakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati ?

8. Jelaskan 2 metode konservasi lingkungan sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati !

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya



Hasil diskusi kelompok Ananda dalam E-LKPD ini, dipresentasikan didepan kelas. Kelompok lain memberikan saran, tanggapan, dan pertanyaan terkait penjelasan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil karya.



Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah



Guru menyampaikan beberapa hal yang diluruskan pada saat presentasi kelompok, peserta didik menyimpulkan penjelasan dari guru.